

ABSTRACT

Background : Hypertension is a non-communicable diseases. Hypertension is a major risk factor for cardiovascular disease. The purpose of this study was to determine the dominant factor in the incidence of hypertension in the productive age population in Indonesia.

Method : Cross-sectional research design used some secondary data analysis from the Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 many as 362.242 samples aged 15-64 years, Data collection began in 2017, further analysis was carried out during March 2021. The independent variables in study were age, type gender, place of residence, stress, salty foods, consumption of fatty foods, eating fruits and vegetables, smoking, physical activity and alcoholic beverages. Analysis used complex sample chi square test and multiple logistic regression.

Result : The proportion of hypertension in productive age in Indonesia was 11,6%. The determinant of the incidence of hypertension in the productive age population (15-64 years), age POR 47,533 (95% CI:34,755-65,009), gender POR: 0,779 (95% CI: 0,743-0,817), place of residence POR : 1,181 (95% CI:1,143-1,220), stress POR:1,683 (95% CI : 1,627-1,740), salty foods POR: 1,065 (95% CI:1,030-1,102), consumption of fatty foods POR: 1,023 (95% CI:0,990-1,058), smoking POR: 1,081 (95% CI:1,009-1,159), physical activity POR: 1,315 (95% CI : 1,261-1,371), and alcoholic beverages P-value 0,000 POR: 0,989 (95% CI : 0,894-1,093).

Conclusion : The dominant determinant in the productive age with the incidence of hypertension is the late elderly age.

Keyword : Hypertension, Age, Stress, and Physical Activity

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular. Hipertensi menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor dominan kejadian hipertensi pada penduduk usia produktif di Indonesia.

Metode : Desain penelitian *Cross Sectional* menggunakan sebagian data sekunder Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 sebanyak 362,242 orang sampel berusia 15-64 tahun, Pengumpulan data dimulai pada tahun 2017, analisis lanjut dilakukan selama bulan maret 2021. Variabel *independent* dalam penelitian ini usia, jenis kelamin, tempat tinggal, stress, makanan asin, konsumsi makanan berlemak, makan buah dan sayur, merokok, aktivitas fisik dan minuman beralkohol, sedangkan variabel *dependent* adalah kejadian hipertensi. Analisis menggunakan *Complex Samples Uji Chi Square* dan *Regresi Logistik Ganda*.

Hasil : Hasil penelitian ini menemukan proporsi hipertensi usia produktif di Indonesia adalah sebanyak 41,935 orang (11,6%). Determinan kejadian hipertensi pada penduduk usia produktif (15-64 tahun) diantaranya, usia POR : 47,533 (95% CI:34,755-65,009), jenis kelamin POR: 0,779 (95% CI: 0,743-0,817), tempat tinggal POR : 1,181 (95% CI:1,143-1,220), stress POR:1,683 (95% CI : 1,627-1,740) makanan asin POR: 1,065 (95% CI:1,030-1,102), konsumsi makanan berlemak POR: 1,023 (95% CI:0,990-1,058), mantan merokok POR: 1,081 (95% CI:1,009-1,159), kurang aktivitas fisik POR: 1,315 (95% CI : 1,261-1,371), dan minuman beralkohol POR: 0,989 (95% CI : 0,894-1,093).

Kesimpulan : Determinan yang dominan pada usia produktif dengan kejadian hipertensi adalah usia lansia.

Kata Kunci : Hipertensi, Usia, Stress, dan Aktivitas fisik